BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang peningkatan penguasaan konsep dan Keterampilan Proses Sains siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual pada materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia. Model pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) dengan bantuan media real dan virtual yang dilaksanakan oleh guru memiliki keterlaksanaan yang berkategori hampir seluruh kegiatan terlaksana untuk setiap pertemuan, sehingga siswa merespon secara positif setiap aktivitas dalam pembelajaran guna mendapatkan proses pembelajaran yang berbeda, termotivasi dalam pembelajaran IPA atau sains, dan merasa terbantu dalam meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains.

Berdasarkan analisis data, dan pengujian hipotesis yang mengacu kepada rumusan masalah penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep dibandingkan penerapan model pembelajaran biasa (tradisional).
2. Penerapan model pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual dapat lebih meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibandingkan penerapan model pembelajaran biasa (tradisional).

B. Rekomendasi

Atas dasar hasil temuan dan kesimpulan penelitian penggunaan model pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan

virtual dalam pembelajaran IPA atau Sains di Sekolah Dasar, maka penulis merekomendasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan *process skill* awal siswa agar dianalisis dan dibahas agar terlihat pengaruhnya terhadap kemampuan keterampilan proses sains siswa.
2. Diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual pada materi atau konsep lain yang bersifat abstrak guna membantu memvisualisaikan materi tersebut agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif.
3. Penambahan waktu pembelajaran untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual, dikarenakan pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual akan memerlukan porsi waktu yang lebih lama dalam proses pelaksanaannya.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan rekomendasi di atas, peneliti menyampaikan implikasi dalam penerapan model pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pejabat di lingkungan sekolah: mengirimkan utusan guru untuk mengikuti pelatihan pengembangan media pembelajaran dan pelatihan pembelajaran inkuiri pada level *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) kepada guru IPA dengan tidak mengesampingkan kondisi siswa secara psikologis dan ketersediaan fasilitas di sekolah setempat.
2. Pimpinan di sekolah hendaknya memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk menerapkan kurikulum yang mendukung pembelajaran inkuiri

pada level *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) baik secara teknis maupun teoritis agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Untuk menerapkan model pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual perlu dukungan dan melibatkan seluruh pihak di lingkungan sekolah guna meminimalisir kendala teknis baik internal maupun eksternal yang berarti pada saat melakukan proses pembelajaran di sekolah.
4. Penerapan model pembelajaran *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) berbantuan media real dan virtual dapat diterapkan baik pada siswa kelas rendah maupun siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar baik yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.